



Ingin Studi ke Rusia? Simak Cerita dari Alumni UNAIR Ini!

IKA UA – Rizal Agung Kurnia, berhasil menjadi salah seorang dari alumni UNAIR yang berkesempatan mengenyam studi magister di luar negeri. Rusia, menjadi negara yang ia pilih untuk studi lanjutnya tersebut. Situasi politik internasional Rusia dan citra negatifnya telah banyak memantik banyak ketertarikan publik. Tidak terkecuali bagi Rizal. Ia dibuat penasaran dengan negara berjuluk “Negeri Beruang Putih” itu, dan mulai menjadikan Rusia sebagai bahan skripsinya dan selanjutnya melanjutkan studi magister di sana. .



Rizal, sapaan akrabnya, tertarik pada bidang linguistik (ilmu tentang bahasa, Red). Ia mempelajari linguistik melalui Studi Magister Filologi (ilmu tentang bahasa, kebudayaan, dan sejarah suatu bangsa, Red) di Kazan (Volga Region) Federal University atau KFU. Menurutnya, Rusia memiliki tradisi linguistik yang sangat kuat dan mendalam. Sehingga kamus menjadi barang wajib agar makna suatu kata dapat dipelajari secara menyeluruh. “Bahkan, teman satu kelas yang berbangsa Rusia, juga dituntut untuk menggunakan kamus,” ungkapnya. “Kamus di sini juga untuk mencari arti kata dan bagaimana ia digunakan. Terkadang, suatu kata memiliki beragam arti dan cara penggunaan. Saya bukan seorang filolog tanpa adanya kamus,” terang Rizal.

UNAIR Peringkat 4 Webometrics untuk Indikator Openness



IKA UA – Universitas Airlangga berhasil masuk peringkat lima besar kampus terbaik di Indonesia berdasarkan pemeringkatan dari Webometrics. Pada pemeringkatan itu, Webometrics memberikan penilaian terhadap seluruh perguruan tinggi di dunia berdasarkan website mereka. Pada pemeringkatan yang dirilis pada Selasa (27/7/2021) melalui laman Webometrics, UNAIR berada pada peringkat 1272 dunia. Posisi itu naik sebanyak 51 peringkat dari pemeringkatan sebelumnya pada Januari 2021 di posisi 1323 dunia.

Direktur Sistem Informasi dan Digitalisasi UNAIR Yunus Abdul Halim, S.Si., M.Kom. mengungkapkan bahwa ada beberapa indikator yang digunakan Webometrics dalam melakukan penilaian. Yakni Visibility Impact sebesar 50 persen, Openness sebesar 10 persen, dan Excellence sebesar 40 persen. Pada ketiga kategori itu, UNAIR tercatat unggul pada indikator Transparency atau Openness, yaitu berada pada peringkat 974 dunia dan di posisi empat Indonesia. Pada indikator ini, penilaian melihat dari banyaknya penelitian ilmiah yang disitasi atau dikutip oleh peneliti lain. Sitasi diambil dari sebanyak 210 peneliti universitas teratas.

Sharing Karir Lulusan FKM Bersama Alumni di Career Talk 2

IKA UA – Seminggu sebelumnya telah diadakan Career Talk 1 dengan mengundang Deni Frayoga, S.KM dari CISDI (Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives) sebagai pemateri. Namun di Career Talk kedua yang diadakan pada 19 Juni 2021 tersebut, panitia mengundang 2 pemateri yakni I Gusti Ngurah Edi Putra, S.KM., M.A. dan Hanien Firmansyah, S.KM.. Salah satu pemateri yakni Hanien Firmansyah, S.KM atau yang lebih akrab disapa Firman tersebut merupakan alumni FKM UNAIR PSDKU Banyuwangi. Firman dulunya pernah menjabat sebagai ketua himpunan mahasiswa FKM di UNAIR banyuwangi yakni B-PHA (Banyuwangi Public Health Association) pada tahun 2017



Saat ini, Firman bekerja sebagai Ahli Pertama Epidemiolog Kesehatan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Sebelumnya, pada tahun 2019, dirinya pernah bekerja di Kementerian Kesehatan RI di bagian Internship Program sebagai staff PHEOC. Sesuai dengan pengalamannya di instansi pemerintah, Firman memaparkan materi yang berjudul “Kesehatan Masyarakat dalam Pemerintahan”. Laki-laki kelahiran 1997 tersebut menjelaskan mengenai formasi-formasi pekerjaan untuk sarjana kesehatan masyarakat di sektor pemerintahan. Berdasarkan penjelasan Firman, ada 6 formasi, yang terdiri dari Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli (Promosi Kesehatan), Epidemiolog Kesehatan Ahli (Epidemiologi), Sanitarian Ahli (Kesehatan Lingkungan), Administrator Kesehatan (Administrasi dan Kebijakan Kesehatan), Pembimbing Kesehatan Kerja (K3), dan Entomolog Kesehatan Ahli (Epidemiologi).



Vaksinasi UNAIR, Gubernur dan Rektor Siap Dukung Pemerataan Vaksinasi



IKA UA - Menggandeng RS UNAIR dan Ikatan Alumni UNAIR (IKA UA), program vaksinasi massal UNAIR memasuki hari keduanya pada Minggu (25/7/2021). Pada hari kedua ini, Rektor UNAIR Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., dan Gubernur Jawa Timur sekaligus Ketua IKA UA Khofifah Indar Parawansa hadir untuk meninjau pelaksanaan vaksinasi. Usai melihat proses vaksinasi yang sangat lancar dan dengan menjaga protokol kesehatan yang ketat, Prof. Nasih di depan awak media menjelaskan bahwa sejatinya program vaksinasi massal COVID-19 ini merupakan pengejawantahan dari poin ketiga dari

pengejawantahan dari poin ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian masyarakat. Untuk itu, ia menyambut baik peran kerja sama IKA UA dalam penyuksesan program vaksinasi ini.

"Rasanya kurang pantas apabila vaksinasi ini hanya eksklusif untuk keluarga besar UNAIR saja. Oleh karena itu, program vaksinasi ini juga terbuka untuk mahasiswa dari universitas lain serta keluarganya, dan masyarakat umum juga," ujari Prof. Nasih. Tidak hanya itu, Prof. Nasih juga menekankan bahwa program ini diharapkan bisa terus berlanjut agar herd immunity bisa segera terwujud. Jika pada hari aktif bisa dilakukan program vaksinasi bagi seluruh civitas dan masyarakat umum yang mendaftar di RS UNAIR, maka pada akhir pekan, semoga ke depan vaksinasi bisa digelar secara massal di gedung ACC Kampus C ini.

Shopee Young Talents Program: Kesempatan Magang Bagi Mahasiswa dan Fresh Graduate UNAIR

IKA UA - Bekerja di salah satu perusahaan e-commerce merupakan mimpi bagi sebagian besar anak muda saat. Oleh karena itu, English Department Students' Association (EDSA) UNAIR bekerja sama dengan Shopee menggelar webinar bertajuk Insight on Life at Shopee pada hari Senin, 21 Juni 2021. Pada kesempatan tersebut Alvia Anjani, recruitment dari Shopee, menyampaikan informasi mengenai Shopee Young Talents Program. Sebuah program yang membuka kesempatan magang bagi mahasiswa atau fresh graduate.



"Untuk junior student atau mahasiswa yang masih aktif kuliah bisa ikut Shopee Apprentice Program." Jelas Alvia. Shopee Apprentice Program adalah program magang 3 bulan yang diadakan khusus untuk mempersiapkan mahasiswa yang antusias dan berambisi tinggi untuk menjadi pemimpin muda di Indonesia. Program ini diadakan 1 batch per tahun dengan pendaftaran dibuka pada Bulan Desember.

Cerita Alumnus D3 Bahasa Inggris Alih Jenjang ke Asia University



IKA UA - Hima D3 Bahasa Inggris Universitas Airlangga (UNAIR) kembali mengadakan webinar English Business Relation bertajuk 'Engage into a new level' pada Selasa (13/7/2021). Muhammad Rizal Zulmi A.MD.LI, alumnus D3 Bahasa Inggris UNAIR dan mahasiswa aktif Asia University, berkesempatan untuk membagikan info terkait jenjang pendidikan tinggi dan sedikit pengalamannya dalam menempuh pendidikan di luar negeri. Ketika ingin melakukan alih jenjang D3 ke program S1, dibutuhkan waktu lima tahun untuk mendapatkan gelar sarjana. Menurut Rizal, dua jenjang tersebut dapat ditempuh dalam kurun waktu empat tahun dengan program dual degree. Sedangkan jika melakukan dual degree, program D3 ditempuh selama tiga tahun dan satu tahun untuk dual degree.

"Menurut saya itu (dual degree, Red) lebih efisien. Karena, kalian butuh waktu singkat untuk mendapatkan gelar dan pengalaman," ujarnya. "Pastinya bakal lebih sibuk, karena dua tahun kurikulum dipadatkan jadi satu tahun studi," lanjut Rizal. Melanjutkan ke jenjang S1 akan lebih mendapatkan materi yang lebih mendalam seperti aksen dan linguistik. Rizal juga menjelaskan bahwa kita dapat menjadi lebih expert dari yang sebelumnya. Mengingat, (S1) umumnya kita akan dituntut untuk melakukan suatu penelitian atau menulis. Setelah menjadi expert, kita akan mendapatkan new skills and method.

Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

CONTACT US

@ikaunair | alumni.unair.ac.id
info@unair.ac.id | @ika_u

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>